

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa yayasan sudah menerapkan akuntansi sederhana dalam kegiatan operasinya, namun pemahaman yayasan mengenai akuntansi masih kurang, sehingga hal ini berdampak pada kurang jelasnya siklus akuntansi yayasan. Laporan aktivitas yang disajikan oleh yayasan belum sesuai dengan standar yang ada, di mana beban dan pendapatan tidak diklasifikasikan menurut jenisnya, sehingga hal ini mempersulit pembaca laporan aktivitas. Setelah laporan aktivitas dan laporan arus kas disusun sesuai dengan PSAK No. 45 Revisi 2010, laporan tersebut dapat memberikan informasi yang lebih mudah dipahami terkait hasil kinerja yang telah dicapai yayasan selama satu periode.

#### **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada tidak disusunnya laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, dikarenakan yayasan tidak melakukan pencatatan secara lengkap terkait aset, modal awal, serta harga perolehan dari setiap aset yang dimiliki yayasan, sehingga peneliti tidak memperoleh data untuk menyusun laporan tersebut.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diharapkan dapat membantu kinerja yayasan:

1. Setelah penelitian ini, diharapkan yayasan tetap menyusun laporan aktivitas dan laporan arus kas periode selanjutnya sesuai PSAK No. 45 Revisi 2010 dengan acuan laporan aktivitas dan laporan arus kas tahun 2011 dan 2012 yang telah dibuat oleh peneliti. Hal ini bertujuan agar penilaian kinerja organisasi di periode berikutnya tetap dapat dilakukan dengan baik, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan.
2. Untuk mempermudah penyusunan laporan aktivitas, sebaiknya yayasan memperjelas siklus akuntansinya, sehingga sistematis pencatatan yayasan lebih mudah dipahami dan mempermudah pencarian data jika suatu saat dibutuhkan.
3. Seharusnya pengurus tidak menerima gaji dan honor, karena hal tersebut tidak sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 28 Tahun 2004, di mana pembina, pengurus, dan pengawas seharusnya bekerja secara sukarela, kecuali jika pengurus melaksanakan tugas kepengurusan sesuai dengan ketentuan hari dan jam kerja yayasan bukan paruh waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akurastra, 2012, Akuntansi Yayasan, (<http://www.slideshare.net>, diunduh 5 Januari 2012).
- Budiraharjo, Priemaadienova. Henkie., 2009, Penerapan Pelaporan Keuangan Pada Yayasan Nurul Hidayat Yang Sesuai Dengan PSAK No. 45, Rangkuman Skripsi, STIE PERBANAS Surabaya.
- Elsia, 2004, Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Methodist Medan, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Ema, 2008, Entitas Nirlaba, (<http://www.sijabatemanuela.blogspot.com>, diunduh 12 Oktober 2012).
- Hendarawan, Ronny., 2011, Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di RSUD Kota Semarang), Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010, PSAK No. 45, Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Keiso, E. Donald., Weygandt, J. Jerry., dan Terry D. Warfield., 2008, Akuntansi Intermediet, edisi kedua belas, Erlangga : Jakarta.
- Maongko, Ellenza. Indri., 2011, Akuntansi Yayasan, (<http://www.indriellenzamaongko.blogspot.com>, diunduh 17 Desember 2012).

Nurdiono, 2007, Penerapan PSAK No. 45 Pada Organisasi Pengelola Zakat, Jurnal Akuntansi dan keuangan , Vol. 12, No. 1, Januari : 20-47.

Republik Indonesia, 2004, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan.

Sukmana, Wawan., dan Gusman, Yesi., 2008, Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Yayasan, Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 1, 2008.

Suardjono, 2010, Teori Akuntansi, Perkayasaan Pelaporan Keuangan, BPFE YOGYAKARTA : Yogyakarta.